

DAFTAR ISTILAH

<i>Facility Layout</i>	Pengaturan fisik fasilitas, termasuk posisi peralatan dan area kerja untuk memaksimalkan efisiensi.
<i>Material Handling Cost (MHC)</i>	Biaya yang timbul dari proses pemindahan, penyimpanan, dan pengambilan barang.
<i>Cross Docking Center (CDC)</i>	Fasilitas di mana barang dari kendaraan masuk langsung didistribusikan ke kendaraan keluar tanpa penyimpanan jangka panjang.
<i>Class based</i>	Sistem penyimpanan yang mengelompokkan barang berdasarkan frekuensi akses, ukuran, atau kategori lainnya.
<i>Random Storage System</i>	Metode penyimpanan di mana barang ditempatkan di lokasi mana pun yang tersedia.
<i>Dedicated Storage System</i>	Setiap jenis barang selalu disimpan di lokasi tetap yang sama.
<i>Shared Storage</i>	Satu lokasi penyimpanan digunakan untuk beberapa jenis barang berdasarkan kesamaan karakteristik.
<i>Warehouse Entrance</i>	Titik masuk utama barang ke dalam fasilitas gudang.
<i>Container</i>	Wadah berbahan baja standar yang digunakan untuk menyimpan dan mengangkut barang.
<i>Container Handling</i>	Aktivitas pemindahan, pengangkatan, dan penempatan <i>Container</i> .
<i>Container Stacking</i>	Menyusun <i>Container</i> secara vertikal atau horizontal di area penyimpanan.
<i>Reach stacker</i>	Alat berat yang digunakan untuk memindahkan dan menumpuk <i>Container</i> .
<i>Travel Distance</i>	Panjang lintasan yang ditempuh dalam memindahkan barang atau <i>Container</i> .
<i>From-To Chart</i>	Matriks yang menunjukkan frekuensi perpindahan antara dua lokasi.
<i>Activity Relationship Chart (ARC)</i>	Alat bantu untuk menentukan tingkat kedekatan antar aktivitas berdasarkan kebutuhan operasional.

<i>Activity Relationship Diagram (ARD)</i>	Visualisasi dari ARC dalam bentuk grafis.
<i>Area Allocation Diagram (AAD)</i>	Skema distribusi ruang untuk tiap fasilitas berdasarkan kebutuhan.
<i>Heuristic Algorithm</i>	Prosedur pencarian solusi pendekatan yang efisien tetapi tidak selalu optimal.
<i>Systematic Layout Planning (SLP)</i>	Metode perancangan tata letak berdasarkan hubungan logis dan fungsional antar aktivitas.
<i>Computerized Relative Allocation of Facilities Technique (CRAFT)</i>	Metode untuk memperbaiki tata letak dengan pertukaran posisi antar fasilitas guna menurunkan biaya.
<i>Computerized Relationship Layout Planning (CORELAP)</i>	Metode berbasis hubungan aktivitas untuk menyusun tata letak awal.
<i>Warehouse Management System (WMS)</i>	Sistem perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola operasional gudang.
<i>Simulation Software</i>	Aplikasi komputer yang mensimulasikan proses operasional untuk analisis performa.
<i>FlexSim Simulation</i>	Simulasi berbasis software untuk mengevaluasi efisiensi tata letak dan aliran barang.
<i>Layout OPTimization</i>	Proses menyusun ulang tata letak untuk mencapai efisiensi maksimum.
<i>Idle Time</i>	Waktu di mana alat atau tenaga kerja tidak melakukan aktivitas produktif.
<i>Product Throughput</i>	Jumlah barang yang diproses atau dipindahkan dalam satuan waktu.
<i>Handling Equipment</i>	Alat atau mesin yang digunakan untuk memindahkan barang dalam fasilitas.

<i>Storage Capacity</i>	Jumlah maksimum barang yang dapat ditampung dalam suatu area.
<i>Intermodal Transport</i>	Penggunaan lebih dari satu moda transportasi tanpa membongkar isi muatan.
<i>Supply Chain</i>	Sistem terintegrasi dari produksi, distribusi, hingga konsumsi barang atau jasa.
<i>Third Party Logistics (3PL)</i>	Penyedia layanan logistik luar perusahaan yang menangani sebagian atau seluruh rantai pasok.